

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dermatitis atopik adalah penyakit peradangan kulit yang bersifat kronis dan berulang, terjadi pada individu dengan riwayat atopik pada dirinya sendiri ataupun keluarga. Sering dijumpai pada masa bayi yang ditandai dengan pruritus hebat dan memiliki kecenderungan untuk menjadi kronik. (Sihaloho 2015, hlm.176)

Dermatitis atopik merupakan masalah kesehatan global yang terjadi di seluruh dunia dan prevalensi angka kejadiannya meningkat pada anak 10-20% dan orang dewasa 1-3% (Lawita dkk. 2015, hlm.2). Di Indonesia, angka prevalensi kasus dermatitis atopik menurut Kelompok Studi Dermatologi Anak (KSDAI) yaitu sebesar 23,67% dimana dermatitis atopik menempati peringkat pertama dari 10 besar penyakit kulit anak (Evina 2015, hlm.24). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (2010), di Jawa Barat kasus dermatitis atopik termasuk ke dalam 10 besar penyakit morbiditas bahkan data dari RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2013 menunjukkan bahwa dermatitis menempati urutan pertama dari 10 besar penyakit tersering yang terjadi di departemen kulit dan kelamin RSPAD Gatot Soebroto.

Dermatitis atopik terjadi pada segala usia, sekitar 15-30% pada anak-anak dan 1-2% pada dewasa. 45% kasus dermatitis atopik dimulai pada usia 6 bulan dan 70% kasus terjadi sebelum usia 5 tahun (Sihaloho 2015, hlm.177). Penyebab dermatitis atopik sendiri belum sepenuhnya diketahui, tetapi beberapa penelitian menyebutkan faktor yang berpengaruh terhadap dermatitis atopik salah satunya adalah status gizi.

Status gizi masih menjadi salah satu masalah di seluruh dunia. Beberapa penelitian menyatakan bahwa prevalensi obesitas meningkat pesat di seluruh dunia baik negara Asia maupun negara Barat. Di Indonesia, masalah status gizi baik obesitas ataupun gizi buruk masih menjadi tugas yang belum terselesaikan bagi pemerintah. Menurut Xiao Luo (2012), terdapat hubungan antara obesitas dengan dermatitis atopik. Pada pasien obesitas terjadi gangguan pada sawar kulit dan penyembuhan kulit. Selain itu, beberapa penelitian menyatakan bahwa

obesitas berhubungan dengan penyakit inflamasi kulit seperti selulitis, acne vulgaris, dermatitis atopik, dan dermatitis kontak. Sedangkan menurut Leung (2009), tidak ada hubungan antara obesitas dan kejadian dermatitis atopik. Beberapa penelitian tentang hubungan status gizi dengan kejadian dermatitis atopik masih mengalami perdebatan yang menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian tentang hal tersebut.

Status gizi pada anak di Indonesia perlu menjadi perhatian karena dapat mengakibatkan meningkatnya resiko dermatitis atopik. Selain itu hubungan status gizi dengan kejadian dermatitis atopik penting diketahui sebagai pencegahan timbulnya dermatitis berulang pada anak.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dijadikan permasalahan dari penelitian ini adalah adakah hubungan status gizi dengan kejadian dermatitis atopik pada anak umur 5-18 tahun di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2013.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian dermatitis atopik pada anak umur 5-18 tahun di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2013.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik umur, jenis kelamin, status gizi pada pasien dermatitis atopik di departemen kulit dan kelamin RSPAD Gatot Soebroto tahun 2013.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian dermatitis atopik.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi mengenai hubungan status gizi dengan kejadian dermatitis atopik pada anak umur 5-18 tahun di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2013.

a. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu pengetahuan mengenai penulisan karya ilmiah yang telah didapatkan di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta dalam Kuliah Program Clinical Research Program (CRP)

b. Bagi RSPAD Gatot Soebroto

Sebagai bahan masukan bagi pihak departemen kulit dan kelamin tentang hubungan antara status gizi dengan kejadian dermatitis atopik pada anak umur 5-18 tahun 2013

c. Bagi Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta

Penelitian ini dapat menambah sumber literatur pembelajaran dan koleksi penelitian yang ada di perpustakaan Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi RSPAD Gatot Soebroto

- 1) Sebagai bahan masukan bagi RSPAD Gatot Soebroto untuk program kontrol dan pengendalian status gizi pada individu dengan dermatitis atopik.
- 2) Memberi masukan untuk meningkatkan promosi kesehatan mengenai dermatitis atopik dan status gizi, baik dengan media cetak ataupun elektronik kepada masyarakat umum

b. Bagi Pasien Dermatitis Atopik

- 1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan pada pasien untuk mencegah berulangnya kejadian dermatitis atopik dengan melakukan kontrol pada status gizi.
- 2) Penelitian ini dapat menyadarkan orang tua pasien pentingnya untuk menjaga status gizi pada anaknya.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang status gizi dengan dermatitis atopik.

